

Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Artificial Intelligence* Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Teknik Elektro

Elsa Cipto Riani^{1*}, Hansi Effendi¹

¹Departemen Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
Jalan Prof. Dr. Hamka, Padang, Indonesia

*Corresponding Author: elsaciptoriani@gmail.com

Abstract— Interest in learning is a high inclination towards something, supported by passion and desire, and becomes a motivation to carry out certain behaviors, including in the context of learning. The use of Artificial Intelligence (AI) applications to assist with lectures and completing course assignments is becoming an increasingly popular phenomenon among students. By using AI applications, students get fast and efficient data access to learning resources, resulting in more accurate results and saving the time needed to complete assignments. This research aims to find out whether there is an influence from the use of AI applications on the learning interest of Electrical Engineering students. This research is descriptive research with quantitative methods. The population of this study were all active electrical engineering students at Padang State University. while the samples were taken using the Solvin formula. The research process was carried out by distributing questionnaires via Google Forms. The results of this research show that there is a significant influence between the use of AI applications on electrical engineering students' interest in learning and the direction of the influence is positive.

Keywords: Use of AI Applications, Interest in Learning, Quantitative descriptive.

I. PENDAHULUAN

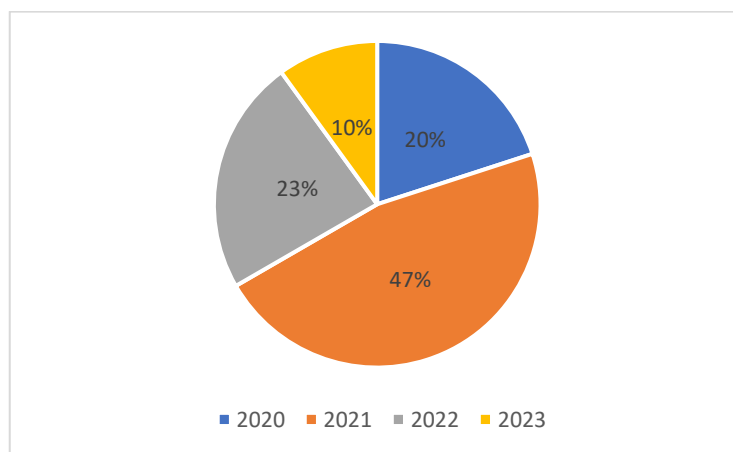
Minat belajar terdiri dari dua kata yakni minat dan belajar. Definisi minat menurut KBBI adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah, keinginan. Minat merupakan keinginan seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Minat merupakan motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan. Seseorang yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung menunjukkan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut [1]. Minat pada proses belajar sangatlah penting, jika peserta didik tidak memiliki minat terhadap hal yang ada di hadapannya maka peserta didik tidak bisa menguasai hal tersebut [2]. Sedangkan pengertian belajar menurut KBBI adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan karena pengalaman. Belajar juga dapat diartikan sebagai aktifitas atau kegiatan untuk memperoleh suatu perubahan berupa pengetahuan sikap dan keterampilan[3]. Dengan demikian, minat belajar berarti suatu ketertarikan seseorang terhadap pelajaran dan kemudian mendorongnya untuk mempelajari dan menekuni pelajaran tersebut. Seseorang yang menaruh minat pada suatu mata pelajaran akan memberikan perhatian yang besar[4]. Dengan minat yang baik akan mendorong mahasiswa untuk belajar dengan sungguh - sungguh dalam memahami suatu materi.

Di era globalisasi saat ini, tidak dapat diabaikan pengaruh dari pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada sektor pendidikan[5]. Salah satu perkembangan TIK adalah teknologi AI (*Artificial Intelligence*) yang merupakan suatu sistem yang dikembangkan sehingga memiliki kecerdasan seperti manusia, yang ditandai dengan kemampuan beradaptasi, pengambilan keputusan, kognitif, memecahkan masalah, dan belajar[6]. Dalam konteks pendidikan, penerapan teknologi AI dapat memberikan perubahan signifikan dengan memungkinkan personalisasi pembelajaran, di mana pengalaman belajar dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing mahasiswa. Pendidikan yang terkait dengan teknologi AI juga menjadi penting untuk mempersiapkan generasi masa depan menghadapi tantangan global yang semakin kompleks.

Saat ini penggunaan aplikasi AI dalam menyelesaikan tugas perkuliahan menjadi fenomena yang semakin populer di kalangan mahasiswa. Salah satu produk aplikasi AI adalah Chat GPT, yang mana penggunaannya dapat membantu dalam menemukan referensi yang relevan, dampaknya waktu yang dibutuhkan untuk pengerjaan tugas akan menjadi lebih singkat[7]. Ini adalah salah satu alasan Chat GPT sangat populer dan banyak dibahas di media sosial. Kemampuan aplikasi AI yang dapat membantu mahasiswa diantaranya : aplikasi AI menjadi mentor virtual, aplikasi AI menyediakan konten cerdas, asisten suara, penterjemah, kursus global, penilaian otomatis, dan

pembelajaran yang dipersonalisasi [1]. Dengan menggunakan aplikasi AI mahasiswa dapat memperluas wawasan terhadap materi - materi baru yang tidak tertulis di buku perkuliahan karena kemampuannya untuk menginterpretasikan kata kunci penting dalam bahasa manusia berdasarkan data-data materi pelajaran yang sudah dipelajari [8].

Beberapa penelitian mengenai pengaruh teknologi terhadap minat mahasiswa telah dilakukan sebelumnya. Penelitian tersebut tidak secara langsung membahas topik AI melainkan pengaruh dari internet. [1] Penelitian yang berjudul “Analisis pengaruh penggunaan internet terhadap minat belajar mahasiswa” menunjukkan bahwa internet dapat menumbuhkan minat belajar mahasiswa. [9] Penelitian yang berjudul “Pengaruh Perkembangan Teknologi Internet Terhadap Minat Belajar Siswa”, mengemukakan bahwa perkembangan teknologi internet memberikan dampak yang signifikan terhadap penurunan minat belajar siswa di SMP Negeri 3 Jorlang Hataran. [10] penelitian yang berjudul “*understanding college student perceptions of artificial intelligence*”, dalam penelitiannya menunjukkan persepsi mahasiswa tentang penggunaan AI yang menunjukkan persepsi positif terhadap penggunaan AI. [11] Penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Chat GPT Terhadap Tingkat Kemalasan Berpikir Mahasiswa ITS Dalam Proses Pengerjaan Tugas” diketahui bahwa Chat GPT memiliki pengaruh negatif terhadap motivasi belajar mahasiswa. Kegiatan observasi telah dilakukan ke 30 mahasiswa Teknik elektro Universitas Negeri Padang dengan rincian :



Gambar. 1. Jumlah mahasiswa yang mengisi Kuisisioner observasi

Tabel 1. Presentase hasil Kuisisioner observasi

No	Kategori	Presentase
1	Mahasiswa senang mengikuti perkuliahan	90%
2	Mahasiswa fokus dikelas	86,7%
3	Mahasiswa tertarik dengan pembelajaran	96,6%
4	Mahasiswa aktif dikelas	76,6%
5	Mahasiswa memiliki pengetahuan tentang aplikasi AI	93,3%
6	Mahasiswa menggunakan Aplikasi AI dalam pembelajaran	93,3%
7	Mahasiswa meyakini tentang manfaat Aplikasi AI dalam mempermudah pemahaman akan konsep dan pembelajaran	80%
8	Mahasiswa khawatir penggunaan Aplikasi AI dapat mengurangi kemampuan berfikir kritis	86,7 %
9	Mahasiswa khawatir penggunaan Aplikasi AI dapat berpotensi menimbulkan kecurangan dalam ujian	76,6%

Berdasarkan penelitian terdahulu dan observasi yang telah dilakukan, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi termasuk aplikasi AI dalam dunia pendidikan memberikan dampak. Untuk mengetahui lebih lanjut apakah penggunaan aplikasi AI memiliki pengaruh pada dunia Pendidikan terkhusus dilingkungan mahasiswa, maka peneliti akan melakukan penelitian yang mengidentifikasi pengaruh antara penggunaan aplikasi AI terhadap minat belajar mahasiswa di jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Berlandaskan pada pemaparan sebelumnya, maka penelitian ini bermaksud untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari penggunaan aplikasi AI terhadap minat belajar mahasiswa di jurusan teknik Teknik Elektro.

Penelitian ini memiliki manfaat yang signifikan bagi berbagai pihak. Pertama, bagi mahasiswa, hasil penelitian ini dapat menjadi sumber literatur yang berharga untuk penelitian terkait kecerdasan buatan (AI) lainnya. Kedua, bagi dosen, penelitian ini memberikan informasi yang relevan untuk mengevaluasi sejauh mana mahasiswa memanfaatkan AI dalam mendukung proses perkuliahan. Oleh karena itu, penelitian ini dapat menjadi dasar pertimbangan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif. Terakhir, bagi peneliti sendiri, penelitian ini tidak hanya berpotensi meningkatkan pemahaman ilmu, tetapi juga dapat mengembangkan kemampuan menulis artikel ilmiah. Diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan landasan yang kuat bagi penelitian selanjutnya di bidang pendidikan.

II. METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis Penelitian deskriptif yang memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan dan juga validasi tentang fenomena yang sedang diteliti [12]. Oleh karena itu, ulasan ini akan menggunakan metode statistik dan data numerik untuk mendeskripsikan fakta yang dipelajari dan mengumpulkan informasi terkait topik yang diteliti [13]. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Teknik Elektro Universitas Negeri Padang angkatan 2020-2023. Penentuan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan rumus slovin. Rumus Slovin adalah rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sample atau jumlah data yang dapat dijadikan model pada suatu populasi data[14]. Berdasarkan perhitungan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 271 mahasiswa. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan yakni berupa kuisisioner yang nantinya akan disebar kepada responden menggunakan *Google Form*.

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab [13]. Penyusunan kuisisioner dilakukan dengan cara menentukan variabel dan indikator dari kajian teori yang akan digunakan untuk membuat pernyataan kuisisioner nantinya, tahap selanjutnya adalah melakukan validasi kuisisioner dari dosen ahli Departemen Teknik Elektro FT-UNP. Setelah dilakukan uji validasi oleh dosen, tahap selanjutnya adalah uji coba penelitian dengan melakukan validitas kuisisioner penelitian menggunakan rumus korelasi *product moment* yang digunakan untuk menguji data. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang akan digunakan untuk mendapatkan data valid. Valid artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur yang seharusnya diukur[13].

Tabel 2. Hasil Uji Coba Validitas

Variabel	Jumlah pernyataan	Keterangan
Penggunaan Aplikasi AI	13	Valid
Minat Belajar Mahasiswa	18	Valid

Pernyataan kuisisioner dikatakan valid saat nilai r hitung $\geq r$ tabel dengan taraf signifikan=0,05. Setelah dilakukan uji coba validitas terdapat 31 pernyataan dengan 13 pernyataan variabel X dan 18 pernyataan variabel Y yang diajukan kepada 30 orang mahasiswa sebagai uji responden didapatkan bahwa keseluruhan butir soal valid.

Tahap Selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas terhadap kuisisioner uji coba. Hal ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana hasil pengukuran yang digunakan reliabel atau tidak[15]. Suatu instrumen saat digunakan ke beberapa kali objek yang sama, apakah dapat menghasilkan data yang juga sama. Untuk mencari realibilitas dapat menggunakan rumus *Alfa Cronbach's*, penentuan reliabilitas dapat dikatakan reliabel, ketika hasil *alpha crombach* $> 0,7$. Setelah dilakukan uji coba diperoleh nilai reabilitas *Alfa Cronbach's* variabel X sebesar 0,931 sedangkan variabel Y 0,952. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa variable x dan y reliabel.

Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	<i>alpha cronbach</i>	Jumlah Butir Soal	Kesimpulan
Penggunaan Aplikasi AI	0,931	13	Reliabel
Minat Belajar Mahasiswa	0,952	18	Reliabel

Penelitian ini menggunakan analisis data persamaan regresi sederhana. Analisis regresi sederhana merupakan model probabilistik dimana menyatakan hubungan linier antara dua variabel, salah satu variabel dianggap mempengaruhi variabel lainnya [16]. Pada analisis regresi sederhana variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau independent dan variabel yang dipengaruhi disebut variabel terikat atau dependent. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah penggunaan aplikasi AI dan variabel terikat adalah minat belajar mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji T yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi AI terhadap minat belajar mahasiswa teknik elektro. Untuk memperoleh data penelitian dilakukan penyebaran kuisioner kepada 271 orang responden yang merupakan mahasiswa teknik elektro angkatan 2020 - 2023. Kuisioner terdiri atas 31 soal dengan pembagian variabel X 13 butir dan variabel Y 19 butir. Tahap selanjutnya adalah melakukan uji normalitas dan linieritas terhadap hasil kuisioner.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah subjek penelitian tersebar secara normal atau tidak. Uji normalitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah Uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov* dengan tingkat kepentingan 0,05 atau 5%.

Tabel 4. Uji normalitas

Penggunaan Aplikasi AI (X) Minat Belajar (Y)	<i>Asym.Sig</i>	Kesimpulan
	0,200	Normal

Berdasarkan Uji normalitas menggunakan SPSS 23 seperti yang terlihat ada Tabel 4.3, diperoleh nilai probabilitas untuk uji normalitas adalah 0,200 jadi dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk menguji kaitan antara kedua variabel berkaitan langsung atau tidak secara signifikan. Uji linearitas pada penelitian ini dilaksanakan dengan bantuan SPSS 23.

Tabel 5. Uji Linieritas

Penggunaan Aplikasi AI (X) Minat Belajar Mahasiswa(Y)	<i>Deviation From Linearity</i>	Kesimpulan
	0,309	Linier

Berdasarkan Tabel 5 nilai *defiation from linearity* sebesar 0,309 lebih tinggi dari 0,05. Maka dapat diartikan terjadi hubungan yang linear antar variabel x dan variabel y.

3. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Penggunaan Aplikasi AI

Data variabel penggunaan aplikasi AI didapat dari angket yang terdiri atas 13 pertanyaan dengan jumlah responden 271 Mahasiswa. Pada penilaian angket terdapat 5 pilihan jawaban, dengan nilai maksimal 5 dan nilai minimal 1 poin. Dilihat dari informasi variabel fixed mindset diperoleh skor tertinggi 65 dan skor terendah 13. Hasil perhitungan mean (M) 42,91, nilai tengah (Me) 43,00, modus (Mo) 39,00, dan simpangan baku (SD) 10,95.

Tabel 6. Penggunaan Aplikasi AI

Kategori	Interval	F	Presentase
Sangat Rendah	$13 < X \leq 25$	15	5,54%
Rendah	$25 < X \leq 37$	55	20,30%
Sedang	$37 < X \leq 49$	136	50,18%
Tinggi	$49 < X \leq 61$	58	21,40%
Sangat Tinggi	$X > 61$	7	2,58%

b. Minat Belajar Mahasiswa

Data variabel minat belajar mahasiswa teknik elektro didapat dari angket yang terdiri atas 18 pertanyaan dengan jumlah responden 271 Mahasiswa. Pada penilaian kuisioner terdapat 5 pilihan jawaban, dengan nilai maksimal 5 dan nilai minimal 1 poin. Dilihat dari informasi variabel motivasi belajar diperoleh skor tertinggi 90 dan skor terendah 31. Hasil perhitungan mean (M) 68,5, nilai tengah (Me) 70,00, modus (Mo) 70,00, dan simpangan baku 11,6. (SD)12,75. Distribusi Minat Belajar mahasiswa teknik elektro dapat ditinjau Tabel 4.2.

Tabel 7. Minat Belajar

Kategori	Interval	F	Presentase
Sangat Rendah	$18 < X \leq 34$	2	0,7%
Rendah	$34 < X \leq 50$	11	4,1%
Sedang	$50 < X \leq 66$	100	36,9%
Tinggi	$66 < X \leq 82$	124	45,8%
Sangat Tinggi	$X > 82$	34	12,5%

B. Analisis Data

1. Analisis regresi linier sederhana

Analisis ini digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel penggunaan aplikasi AI terhadap minat belajar mahasiswa. Setelah dilakukan penganalisisan dengan SPSS 23, maka diperoleh output sebagai berikut :

Tabel 8. Tabel 8. Anova

Model	Sum Of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4002.182	1	4002.182	33.408	.000 ^b
Residual	32225.545	269	119.798		
Total	36227.727	270			

a. Dependent Variable : Minat Belajar Mahasiswa

b. Predictors (Constant), Penggunaan Aplikasi AI

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan Aplikasi AI (X) terhadap minat belajar mahasiswa (Y) dapat dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas (0,05). Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi 0,000 berarti lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

Tabel 9. Analisis regresi linear sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1. (Constant)	52.297	2.879		18.162	.000
Penggunaan Aplikasi AI	.378	.065	.332	5.780	.000

Dari tabel diatas diketahui bahwa constant (a) sebesar 52,297 sedangkan nilai Penggunaan Aplikasi 0,378.

$$Y = a + bX$$

$$Y = 52,297 + 0,378X$$

Koefisien regresi tersebut bernilai positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

2. Uji T

Uji T atau uji hipotesis dengan universal digunakan untuk mengevaluasi pengaruh penggunaan aplikasi AI terhadap minat belajar mahasiswa teknik elektro. uji T dilakukan dengan membandingkan T hitung dan T tabel. Ketentuan uji T adalah saat skor $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka variabel bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y). Sebaliknya apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka variabel X tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Tabel 10. Uji T

Penggunaan Aplikasi AI (X) terhadap Minat Belajar Mahasiswa (Y)	T	Sig
	5,780	0.00

Berlandaskan Tabel 9 dapat dilihat bahwa output uji T hitung dari variabel independen penggunaan aplikasi AI sebesar 5,780 dan nilai distribusi atau T tabel pada 5% adalah 1.65. Maka T hitung $5,780 > t$ tabel 1.65, berarti

H0 ditolak dan Ha diterima. Jadi terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan aplikasi AI (Artificial Intelligence) terhadap peningkatan minat belajar mahasiswa Teknik Elektro.

3. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien detrninasi dipakai untuk melihat jumlah sumbangan variabel x, yaitu penggunaan aplikasi AI secara serentak terhadap minat belajar mahasiswa teknik elektro.

Tabel 11. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error og the Estimate
1	.332	.110	.107	10.945

a. Predictors : (Constant), Penggunaan Aplikasi AI

Berlandaskan hasil perincian Tabel 10, bisa diinterpretasikan angka *Adjusted R square* sebanyak 11% memberikan makna bahwa variabel penggunaan aplikasi AI memiliki pengaruh terhadap minat belajar mahasiswa teknik elektro sebesar 11% dan sisanya 89% diterangkan variabel lain yang tidak tercantum pada ulasan ini.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan kepada mahasiswa Teknik elektro Universitas Negeri Padang disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi AI (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar mahasiswa teknik elektro (Y). Hal ini dapat dilihat dari perolehan analisis regresi, yang mana didapatkan nilai signifikansi 0,00 yang berarti kurang dari 0,05. Dari data tersebut diketahui bahwa penggunaan aplikasi AI berkontribusi terhadap minat belajar mahasiswa teknik elektro. Persamaan regresi yang didapatkan dari hasil perhitungan adalah $Y = 52,297 + 0,378X$. Dari hasil tersebut diketahui bahwa arah pengaruh variabel X (Penggunaan Aplikasi AI) terhadap variabel Y (Minat Belajar Mahasiswa Teknik Elektro) adalah positif. Selanjutnya dilakukan pula uji T untuk mengevaluasi signifikansi pengaruh variabel penggunaan aplikasi AI terhadap minat belajar mahasiswa teknik elektro. Hasil uji T menunjukkan bahwa $T_{hitung} = 5,780$ dan $sig = 0,00$. Karena $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan aplikasi AI (*Artificial Intelligence*) terhadap peningkatan minat belajar mahasiswa Teknik Elektro. Adapun koefisien determinasi Adjusted R square sebesar 11%. Dengan demikian variabel penggunaan aplikasi AI menjelaskan sekitar 11% dari variasi dalam minat belajar mahasiswa teknik elektro yang mana sisanya 89% dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Dengan demikian pada penelitian ini disimpulkan penggunaan aplikasi AI memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan minat belajar mahasiswa teknik elektro.

Temuan ini sejalan dengan temuan yang menegaskan bahwa teknologi pendidikan, khususnya kecerdasan buatan, memainkan peran besar dalam meningkatkan minat belajar siswa ketika diterapkan dengan optimal[17]. Adapun mengapa peneliti menghubungkan antara AI dengan teknologi pendidikan dikarenakan AI adalah bagian dari teknologi pendidikan, AI merupakan salah satu komponen dari teknologi pendidikan yang secara khusus mengeksplorasi penggunaan kecerdasan buatan untuk meningkatkan pengalaman pembelajaran. Hasil temuan ini bertentangan dengan penelitian yang telah dilakukan dengan judul "Pengaruh Perkembangan Teknologi Internet Terhadap Minat Belajar Siswa", mengemukakan bahwa perkembangan teknologi internet memberikan dampak yang signifikan terhadap penurunan minat belajar siswa di SMP Negeri 3 Jorlang Hataran[9]. Selain itu hasil temuan ini juga bertentangan dengan penelitian yang berjudul "Analisis Pengaruh ChatGPT Terhadap Tingkat Kemalasan Berpikir Mahasiswa ITS Dalam Proses Pengerjaan Tugas" diketahui bahwa ChatGPT memiliki pengaruh negatif terhadap motivasi belajar mahasiswa[11].

Hasil penelitian ini membawa sejumlah implikasi yang relevan untuk pemahaman dan pengembangan dalam konteks penggunaan aplikasi AI dalam pendidikan teknik elektro. Dengan ditemukannya bahwa penggunaan aplikasi AI secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan minat belajar, implementasi teknologi ini dapat meningkatkan pengalaman pembelajaran mahasiswa teknik elektro. Pendidik dapat mempertimbangkan integrasi lebih lanjut AI dalam desain kurikulum dan strategi pembelajaran. Hal ini akan menciptakan suatu paradigma baru dalam pendidikan, di mana teknologi tidak hanya digunakan sebagai alat, tetapi juga sebagai mitra dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa.

Ulasan ini menyampaikan informasi dan pemahaman penting kepada pendidik untuk memahami aspek-aspek yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa, sehingga bisa merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif. Meskipun demikian, wajib dipahami bahwasanya ketentuan ulasan ini hanya berlaku untuk subjek penelitian mahasiswa teknik elektro universitas negeri padang. Jika ingin menggeneralisasi hasil penelitian ini kesubjek yang

lebih banyak, pemeriksaan lebih lanjut harus dilakukan dengan subjek yang lebih representatif dan diversifikasi faktor yang bisa mempengaruhi minat belajar mahasiswa.

IV. PENUTUP

Penelitian yang dilaksanakan pada bulan november 2023 di jurusan teknik elektro fakultas teknik universitas negeri padang yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi AI terhadap minat belajar mahasiswa teknik elektro. Untuk mengetahui hal tersebut maka dilakukan analisis data dengan menggunakan Ms excel dan SPSS 23. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan dengan tujuan untuk menilai dampak penggunaan aplikasi AI terhadap minat belajar mahasiswa dalam bidang teknik elektro. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai uji T (T-test) > nilai T-tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H₀) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan aplikasi AI (Artificial Intelligence) terhadap peningkatan minat belajar mahasiswa Teknik Elektro. Besarnya pengaruh tersebut sebesar sekitar 11%.

Rekomendasi untuk masa depan adalah menggunakan hasil penelitian ini sebagai panduan bagi mahasiswa dan dosen agar lebih memperhatikan pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) dalam konteks pendidikan, dengan tujuan untuk mengoptimalkan peran teknologi tersebut. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan agar penelitian ini dapat menjadi rujukan dan dasar acuan, serta menjadi landasan untuk mengembangkan dan menyelidiki lebih rinci faktor-faktor penelitian serupa yang dapat meningkatkan minat belajar. Dengan demikian, kesinambungan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan pada pemahaman dan penerapan teknologi AI dalam konteks pendidikan.

REFERENSI

- [1] D. Pibriana and D. I. Ricoida, "Analisis pengaruh penggunaan internet terhadap minat belajar mahasiswa (studi kasus: perguruan tinggi di Kota Palembang)," *JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi)*, vol. 3, no. 2, pp. 104–115, 2017.
- [2] I. M. Lena, I. A. Anggraini, W. D. Utami, and S. B. Rahma, "Analisis minat dan bakat peserta didik terhadap pembelajaran," *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, vol. 7, no. 1, pp. 23–28, 2020.
- [3] R. D. M. Rina Dwi Muliani and A. Arusman, "Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik," *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*, vol. 2, no. 2, pp. 133–139, Jul. 2022, doi: 10.22373/jrpm.v2i2.1684.
- [4] L. Charli, T. Ariani, and L. Asmara, "Hubungan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika," *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, vol. 2, no. 2, pp. 52–60, Jun. 2019, doi: 10.31539/spej.v2i2.727.
- [5] R. Komalasari, "Manfaat Teknologi Informasi dan Komunikasi di Masa Pandemi Covid 19," *TEMATIK*, vol. 7, no. 1, pp. 38–50, Jun. 2020, doi: 10.38204/tematik.v7i1.369.
- [6] D. Manongga, U. Rahardja, I. Sembiring, N. Lutfiani, and A. B. Yadila, "Dampak Kecerdasan Buatan Bagi Pendidikan," *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, vol. 3, no. 2, pp. 41–55, Nov. 2022, doi: 10.34306/abdi.v3i2.792.
- [7] P. Kusumaningtyas, "Efektivitas Pemanfaatan Chat GPT dalam Tugas Esai Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Surabaya," in *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)*, 2023, pp. 158–165.
- [8] S. J. Pinasthika and Y. Indrihapsari, "Peluang dan Tantangan Penggunaan ChatGPT dalam Lingkungan Riset Teknologi Informasi: Sebuah Tinjauan," 2023.
- [9] J. Hanum, A. Afyiah Arief Silalahi, and G. Mahardika, "Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran Pengaruh Perkembangan Teknologi Internet Terhadap Minat Belajar Siswa," 2023. [Online]. Available: <https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah/https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah/>
- [10] T. Jeffrey, "Understanding College Student Perceptions of Artificial Intelligence," *J Syst Cybern Inf*, vol. 18, no. 2, p. 8, 2020.
- [11] A. R. Saraswati, V. A. Karmina, M. P. Efendi, Z. Candrakanti, and N. A. Rakhmawati, "Analisis Pengaruh ChatGPT Terhadap Tingkat Kemalasan Berpikir Mahasiswa ITS Dalam Proses Pengerjaan Tugas," *Bahasa dan Budaya*, vol. 2, no. 4, pp. 40–48, 2023, doi: 10.55606/jpbb.v2i4.2223.
- [12] M. Ramdhan, *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN), 2021.
- [13] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta bandung, 2021.

- [14] M. Rizki, M. Arhami, and H. Huzeni, "Perbaikan Algoritma Naive Bayes Classifier Menggunakan Teknik Laplacian Correction," *J Teknol*, vol. 21, no. 1, p. 39, Apr. 2021, doi: 10.30811/teknologi.v21i1.2209.
- [15] B. Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Guepedia, 2021.
- [16] Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian*, 1st ed. Jogjakarta: Deepublish, 2018.
- [17] M. Ayuub Alamsyah, S. S. Pettalongi, N. Nurdin, P. Korespondensi, : Nama, and M. A. Alamsyah, "Prosiding Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0) Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu 2023 Peran Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Era Society 5.0," 2023, [Online]. Available: <https://jurnal.uindatokarama.ac.id/index.php/kiiies50/issue/archive>